

**PT Puradelta Lestari Tbk. Catatkan Pendapatan Rp 396 Miliar
di Sembilan Bulan Pertama Tahun 2018**

***PT Puradelta Lestari Tbk. Booked Revenues of Rp 396 Billion
in the First Nine Months of 2018***

CIKARANG — PT Puradelta Lestari Tbk. dan anak Perusahaan (“Perseroan”) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 396 miliar untuk periode 30 September 2018. Segmen industri menjadi penyumbang utama pendapatan usaha Perseroan, yaitu sebesar Rp 313 miliar, atau sekitar 79,0% dari pendapatan usaha Perseroan. Adapun segmen hunian dan komersial masing-masing menyumbangkan pendapatan usaha sebesar Rp 12 miliar dan Rp 58 miliar, atau masing-masing sebesar Rp 3,0% dan 14,6% dari pendapatan usaha Perseroan. Sisanya disumbangkan oleh segmen rental dan hotel yang menyumbang Rp 13 miliar atau 3,4% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

Hingga saat ini, segmen industri masih menjadi tulang punggung usaha Perseroan dalam mengembangkan kawasan terpadu Kota Deltamas. Direktur Independen Perseroan, Tondy Suwanto, menjelaskan bahwa di samping pendapatan usaha dari segmen industri yang telah dibukukan di periode 30 September 2018 sebesar Rp 313 miliar, Perseroan masih memiliki sejumlah *backlog* penjualan atas lahan industri yang belum dibukukan. “*Backlog* penjualan dengan luasan yang cukup signifikan akan dibukukan di kuartal empat tahun ini dan memberikan tambahan pendapatan usaha yang cukup besar,” ujarnya.

Saat ini permintaan akan lahan industri Perseroan cukup tinggi, terutama dari pihak

CIKARANG –PT Puradelta Lestari Tbk. and Subsidiary (“the Company”) recorded revenues of Rp 396 billion in the period of 30 September 2018. Industrial segment is the main contributor for the Company’s revenues, with contribution of Rp 313 billion, or around 79.0% from the total revenues of the Company. The residential and commercial segments respectively contribute revenues of Rp 12 billion and Rp 58 billion, or 3.0% and 14.6% from the total revenues of the Company. Remaining revenues are contributed by rental and hotel segment with total contribution of Rp 13 billion or 3.4% from the Company’s total revenues.

Today the industrial segment remains to be the backbone of the Company’s business in developing Kota Deltamas. Independent Director of the Company, Tondy Suwanto, explained that aside from the industrial segment revenues recognized in the period of 30 September 2018 of Rp 313 billion, the Company still has backlog from the industrial land sales. “Sales backlog of sizeable land area is expected to be booked in the fourth quarter this year and shall provide solid addition of the Company’s revenues,” said him.

Today the industrial land demands are quite high, particularly from the foreign investors,

asing, hingga mencapai 100 hektar. Permintaan itu diharapkan dapat menambah penjualan pemasaran sekaligus pencatatan pendapatan usaha di kuartal empat tahun ini.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 241 miliar dengan margin laba kotor sebesar 60,8%. Margin laba kotor tersebut lebih rendah dibandingkan margin laba kotor di periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 63,3% karena pada tahun 2018 Perseroan membukukan penjualan atas lahan di zona industri yang baru dibuka dan dikembangkan, sehingga terjadi peningkatan beban pokok pendapatan.

Adapun, keuntungan dari kegiatan pengelolaan dan lain-lain meningkat dari Rp 28 miliar di periode sembilan bulan pertama tahun 2017 menjadi Rp 41 miliar di periode sembilan bulan pertama tahun 2018 seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan industri yang beroperasi. Hal ini tentunya juga akan mengindikasikan peningkatan pendapatan berulang dari kegiatan pengelolaan ke depannya.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 175 miliar dengan margin laba bersih sebesar 44,1%.

Dari sisi fundamental, aset Perseroan per 30 September 2018 tercatat Rp 7.295 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.471 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas setelah Perseroan membayarkan dividen final sebesar Rp 313 miliar kepada para pemegang saham pada bulan Mei 2018 lalu. Perseroan sendiri telah membayarkan dividen tunai sebesar 95% dari laba bersih tahun buku 2017 kepada

amounting to 100 hectares. The inquiries are expected to enhance both marketing sales and revenues recognition in this fourth quarter.

The Company booked a gross profit of Rp 241 billion with gross profit margin of 60.8%. The gross profit margin is lower than the gross profit margin in the same period last year of 63.3%, as in 2018, the Company booked sales of land located in the newly opened and developed industrial zone that inflict on higher cost of revenues.

On the other hand, gain on estate management and others increased from Rp 28 billion in the period of first nine month in 2017 to Rp 41 billion in the period of first nine month in 2018 along with increasing number of industrial tenants in operation. This indicates that recurring income from the estate management will continue to increase in the future.

The Company booked a net profit of Rp 175 billion with net profit margin of 44.1%.

From the fundamental side, assets of the Company as of September 30, 2018 was Rp 7,295 billion, lower than assets of the Company as of December 31, 2017 of Rp 7,471 billion. This was due to decrease on cash and cash equivalent subsequent to final dividend payment of Rp 313 billion to the shareholders in May 2018. The Company has paid cash dividend amounting 95% of the net profit of the 2017 fiscal year to its shareholders.

para pemegang sahamnya.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

Sebagai pengembang kawasan industri terpadu di Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif menjadi keunggulan Kota Deltamas sebagai kawasan perkotaan terpadu.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

As a leading integrated industrial estate developer in Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan has become the excellence of Kota Deltamas as an integrated township.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar

Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.